



**CAREER**  
**CENTRE**  
STIAMI INSTITUTE

**LAPORAN**  
**TRACER STUDY 2018**

**PENGEMBANGAN KARIR & ALUMNI**


## TIM TRACER STUDY

1. Perguruan Tinggi : Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI
2. Lembaga Pengusul : PUSAT KARIR INSTITUT STIAMI
3. Judul Usulan Program : Pendirian dan Pengembangan Pusat Karir
  
4. Penanggung Jawab :
  - Nama : Dr. Cundo Harimurti, ST., M.Si
  - Jabatan : Wakil Rektor III
  - Alamat : Jl. Pangkalan Asem Raya No.55 Cempaka Putih
  - Telepon : 021-421.3380
  - Faks : 021-422.8870
  - E-mail* : -
  
5. Ketua Pelaksana :
  - Nama : Yoka Mai Patria, S.AP, MA
  - Jabatan : Kepala Bagian Karir dan Alumni
  - Telepon : 021-421.3380
  - Mobile Phone : 0857.1014.2035
  - Faks : 021-422.8870
  - E-mail* : [yokamaipatria@gmail.com](mailto:yokamaipatria@gmail.com)

Jakarta, 27 Oktober 2018

Disampaikan oleh,

Rektor Institut STIAMI,



Dr. Panji Hendrarso, MM

## KATA SAMBUTAN



### ***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Perguruan Tinggi adalah Lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik mahasiswa dari awal hingga mendapatkan gelar Sarjana setelah menyelesaikan semua beban akademika hingga yang bersangkutan di wisuda. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi terdata sebagai alumni di perguruan tinggi tersebut dengan baik termasuk keberadaan dan status kerja dari alumni tersebut.

Institut STIAMI adalah salah satu Perguruan Tinggi besar di Indonesia yang juga mempunyai unit pengembangan karakter dan karir mahasiswa dan alumni yang salah satu tugasnya adalah menelusuri rekam jejak alumni 2 tahun setelah mereka lulus. Masa 2 tahun setelah lulus merupakan masa transisi dimana alumni diduga sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan, yang diteliti melalui *tracer study* untuk melihat hubungan antara hasil pendidikan tinggi dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu, *tracer study* merupakan wujud pertanggungjawaban Institut STIAMI untuk mengetahui peran alumni di masyarakat dan mengevaluasinya sebagai dasar mengembangkan kurikulum di setiap program studi.

Rektor berharap pada *tracer study* tahun mendatang, Pusat Karir (**PK**)-Institut STIAMI mampu meningkatkan jumlah responden yang mengisi formulir *tracer study* online yang tersedia di web <http://bit.ly/TracStudyStiami>.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized letters 'P' and 'H'.

**Dr. Ir. Panji Hendrarso, MM**

NIK.19971456

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*



Kegiatan *tracer study* merupakan suatu penelitian terhadap alumni yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Institut STIAMI. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Institut STIAMI mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.

*Tracer study* sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggaraan pendidikan di Institut STIAMI Hasil penelitian berupa *tracer study* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Institut STIAMI terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan *tracer study* diharapkan Institut STIAMI memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Dokumen *tracer study* ini diharapkan akan bermanfaat bagi pengelola Institut STIAMI untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis

penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Kabag. Pengembangan Karir dan Alumni,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yoka Mai Patria', written in a cursive style.

**Yoka Mai Patria, S.AP, MA**

NIK.200801213

## ABSTRAK

Kegiatan *tracer study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Dampak hibah *tracer study* bagi Institut STIAMI antara lain: tersusunnya database Alumni Institut STIAMI, menjadi dasar dalam perbaikan dan pengembangan kualitas proses dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan, dan menentukan strategi dan orientasi pendidikan ke depan sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study* tahun 2018 di Institut STIAMI terbagi dalam 3 tahapan, yaitu: penentuan konsep dan instrument survei, pengumpulan dan perekapan data, analisis data dan pelaporan. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2018 ini adalah seluruh alumni Institut STIAMI yang lulus tahun 2016, yaitu sebanyak 1274 orang. Pelaksanaan *Tracer Study* Institut STIAMI menggunakan instrumen kuesioner yang bisa di akses di <http://bit.ly/TracStudyStiami>.

Dari sejumlah 1274 orang alumni yang dilacak secara online (38,85%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor HP yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi. Hanya 448 orang alumni (35,16%) dari yang dapat dihubungi dari total alumni tahun 2018 yang mengisi semua pertanyaan dalam form *tracer study* online. Akar penyebab rendahnya response rate adalah karena alumni Institut STIAMI lulusan tahun 2018 belum dibekali pengetahuan pentingnya mengisi kuisisioner *tracer study* online oleh setiap prodi sebelum mereka lulus. Selain itu, setiap fakultas/prodi masing-masing masih melakukan *tracer study*, namun pelaksanaannya secara sampling dan tidak dibatasi pelacakan terhadap alumni yang lulus 2 tahun sebelumnya, sehingga PK tidak dapat menggunakan data yang dimiliki oleh fakultas/prodi. Sebagian besar prodi melaksanakan *tracer study* hanya karena kebutuhan pengisian borang akreditasi. Sebanyak (52,58%) alumni Institut STIAMI 2016 menyatakan telah mencari pekerjaan sebelum wisuda, (47,42%) mencari pekerjaan setelah lulus. Tiga cara terbanyak digunakan alumni dalam mencari pekerjaan adalah Bekerja Ditempat Kerja Semasa Kuliah (20,42%), Mencari lewat Internet/Iklan/Milis (18,74), dan Melalui Relasi (14,74%). Banyaknya perusahaan yang alumni lamar yaitu

(25,18%) 1 – 5 Perusahaan, (7,38%) 6 – 10 Perusahaan, (11,41%) Diatas 10 Perusahaan dan banyaknya perusahaan yang mengundang alumni untuk wawancara yaitu (25,50%) 1 – 5 Perusahaan, (4,47%) 6 – 10 Perusahaan dan (4,03%) diatas 10 Perusahaan. Jenis pekerjaan yang ditekuni alumni Institut STIAMI 2016 adalah pemerintahan sebanyak (49,44%), Lembaga Swadaya (10,96%), bekerja di perusahaan swasta (28,86%), wiraswasta sebesar (0,67%) dan Lainnya (6,04%). Dari sisi hubungan antara perguruan tinggi dengan pekerjaan, diperoleh bahwa sebesar (17,23%) alumni menyatakan sangat erat, (46,31%) menyatakan erat, (26,17%) menyatakan cukup erat, tidak erat (4,92%) dan (1,79%) menyatakan tidak sama sekali ada kesesuaian bidang keilmuan yang ditempuh saat kuliah dengan bidang pekerjaannya. Alumni Institut STIAMI 2016 menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini setingkat lebih tinggi (16,33%), tingkat yang sama (76,73%), setingkat lebih rendah (2,24%), dan tidak membutuhkan pendidikan tinggi (1,12%).

Dalam kaitannya dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi, alumni menganggap bahwa pengetahuan di bidang disiplin ilmu yang ditekuni di Institut STIAMI paling berpengaruh dalam menggeluti dunia kerja. Kompetensi *softskill* yang berpengaruh dalam dunia kerja seperti kepemimpinan, kemampuan belajar, dan Pengetahuan di luar bidang atau disiplin Ilmu merupakan 3 kompetensi tertinggi yang dirasakan alumni sangat penting. Negosiasi, bekerja di bawah tekanan, pemecahan masalah, loyalitas, dan kemampuan menganalisis dianggap alumni Institut STIAMI lulus 2016 sebagai kemampuan yang penting dimiliki dalam pengembangan karirnya di dunia kerja.

## DAFTAR ISI

TIM TRACER STUDY .....	2
KATA SAMBUTAN .....	3
KATA PENGANTAR .....	4
ABSTRAK .....	6
DAFTAR ISI .....	8
DAFTAR TABEL .....	10
DAFTAR GAMBAR .....	11
BAB I .....	12
INFORMASI UMUM .....	12
A.    Pendahuluan .....	12
a)  Visi Dan Misi Institut Stiami .....	13
b)  MOTTO .....	13
c)  FILOSOFI .....	13
d)  BUDAYA ORGANISASI (3i) .....	13
e)  FAKULTAS INSTITUT STIAMI .....	14
B.    Pusat Karir PT .....	15
C.    Rencana Pelaksanaan <i>Tracer study</i> .....	15
BAB II .....	17
LATAR BELAKANG .....	17
PELAKSANAAN PROGRAM .....	17
A.    Gambaran dan jumlah target responden lulusan Institut STIAMI .....	17
B.    Gambaran laporan update data lulusan di PD Dikti oleh PT pengusul .....	18
C.    Kebutuhan terhadap data <i>tracer study</i> .....	18
D.    Situasi pelaksanaan <i>tracer study</i> terkini di Institut STIAMI .....	19
BAB III .....	21
METODOLOGI <i>TRACER STUDY</i> .....	21
A.    Disain .....	21
B.    Subyek .....	22
C.    Metode pelacakan .....	23
D.    Instrumen .....	23
BAB IV .....	25



<b>AKTIVITAS DAN PENJADWALAN .....</b>	<b>25</b>
<b>A. Unit Pelaksanaan Hibah .....</b>	<b>25</b>
<b>B. Unit Monitoring dan Evaluasi.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>28</b>
<b>KARAKTERISTIK ALUMNI .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Responden.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB VI .....</b>	<b>29</b>
<b>HASIL TRACER STUDY .....</b>	<b>29</b>
<b>A. Masa Transisi.....</b>	<b>29</b>
<b>B. Pekerjaan Sekarang.....</b>	<b>31</b>
<b>C. Keselarasan Vertikal dan Horizontal .....</b>	<b>33</b>
<b>D. Kompetensi Lulusan .....</b>	<b>34</b>
<b>E. Response Rate .....</b>	<b>36</b>
<b>F. Akar Penyebab Rendahnya Response Rate .....</b>	<b>37</b>
<b>G. Rencana Perbaikan .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB VII .....</b>	<b>38</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>40</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Daftar Jumlah Wisudawan Tahun 2016
2. Jumlah Alumni dan Responden berdasarkan fakultas
3. Subyek dan response rate pelacakan alumni Institut STIAMI 2016

## DAFTAR GAMBAR

1. Rekap Pelaporan PPDIKTI Institut STIAMI
2. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study di Institut STIAMI
3. Metode Pelacakan
4. E-Kuesioner Tracer Study di <http://bit.ly/TracStudyStiami>
5. Organogram Pelaksanaan Kegiatan Hibah Tracer Study Institut STIAMI
6. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama
7. Pola Pencarian Kerja
8. Perusahaan yang Mengundang Wawancara
9. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja
10. Penadpatan yang Diterima Lulusan
11. Keterkaitan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni
12. Keterkaitan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni
13. Kontribusi Perguruan Tinggi Terhadap Kompetensi Lulusan

# **BAB I**

## **INFORMASI UMUM**

### **A. Pendahuluan**

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia didirikan pada tanggal 27 Januari 1983. Selanjutnya memperoleh status Terdaftar pada tahun 1989 berdasarkan SK. Mendikbud RI. 0119/0/1989 tanggal 7 Maret 1989. Kemudian memperoleh status Diakui pada tahun 1993 berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 61/DIKTI/KEP/1993. Kerja keras dan upaya optimal untuk menjadi perguruan tinggi yang terus berkembang, pada tahun 1998 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi memberikan status akreditasi B berdasarkan SK. No. 002/BAN-PT/AK-II/XII/1998 pada beberapa komponen baik kurikulum, fasilitas, pendidikan, tenaga edukatif dan administratif. Dengan mengatakannya kepada kalian maka semua organisasi yang dapat kalian rasakan seharusnya memiliki kedepan yang sesuai dengan kita semua

Pada Tahun 2003, STIAMI memperoleh akreditasi sangat baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan peringkat akreditasi A untuk jenjang Sarjana (S1) program studi Ilmu Administrasi Negara/Administrasi Fiskal berdasarkan SK. No. 044/BAN-PT/Ak-VII/S1/XII/2003.

Seiring perkembangan kebutuhan masyarakat akan berbagai kompetensi, khususnya dunia usaha dan menyambut berbagai program kebijakan pemerintah saat ini dan ke depan, maka pada tahun 2012, Yayasan ILOMATA mempertimbangkan untuk mengembangkan STIAMI menjadi perguruan tinggi yang memberikan peluang lebih beragam dan luas bagi masyarakat akan ilmu dan pengetahuan serta, keterampilan dan keahlian yang ingin dimiliki yaitu menjadi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI melalui Surat Permohonan Ketua yayasan ILOMATA Nomor 001/BO/KT/YYS/III/2011 tanggal 28 Maret 2015.

Dan Alhamdulillah, pada tahun 2015, Pemerintah memberikan kepercayaan dan mengabulkan permohonan STIAMI melalui Surat Keputusan Menteri Riset,

Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 98/M/Kp/III/2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Ijin Perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia menjadi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI (Institut STIAMI). Sehingga sejak tanggal tersebut, maka program studi yang resmi diselenggarakan bertambah 4 (empat) Program Studi yakni: 1) Program Studi S1 Logistik; 2) Program Studi S1 Ilmu Komunikasi; 3) Program Studi S1 Pariwisata; 4) Program Studi D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Dan secara keseluruhan program studi yang diselenggarakan oleh Institut STIAMI berjumlah 9 (sembilan) Program Studi.

**a) Visi Dan Misi Institut Stiami**

**Visi :**

Menjadi Perguruan Tinggi Unggul, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia

**Misi :**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dan beretika serta bermoral.
2. Menciptakan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang bermakna dan bermanfaat baik bagi masyarakat nasional maupun internasional.
3. Melakukan publikasi hasil penelitian dan kaji tidak serta menerapkan berbagai inovasi keilmuan dalam rangka mengembangkan sumberdaya profesional secara berkelanjutan

**b) MOTTO :**

Membangun intelektual dengan integritas Moral dan Etika

**c) FILOSOFI :**

Meningkatkan derajat kemuliaan manusia melalui pendidikan dengan memiliki sifat *Positive Thinking, Sense of Belonging* dan *Cooperatif*

**d) BUDAYA ORGANISASI (3i)**

**(1). Ibadah**

- 1) Niat Bekerja Karena Allah SWT
- 2) Saling Memberi Salam

- 3) Menegakkan Sholat Berjama'ah Awal Waktu
- 4) Menunaikan ZIS
- 5) Membaca Basmalah, Shalawat, Dan Kultum Setiap Pertemuan/ Rapat
- 6) Terus Belajar/ Membaca
- 7) Bina Iman
- 8) Saling Mendoakan
- 9) Berseri (Bersih, Sehat, Efektif & Efisiensi, Rapih)

**(2). Integritas**

- 1) Jujur
- 2) Adil
- 3) Bertanggung jawab

**(3). Inovasi**

- 1) Perbaikan terus menerus
- 2) Memiliki keunikan
- 3) Bermanfaat

**e) FAKULTAS INSTITUT STIAMI**

**1. Fakultas Ilmu Administrasi**

- a) Program Studi Ilmu Administrasi Publik
- b) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

**2. Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen**

- a) Program Studi Ilmu Komunikasi
- b) Program Studi Logistik
- c) Program Studi Pariwisata

**3. Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Publik**

**4. Program Vokasi**

- a) Program D3 Perpajakan
- b) Program D3 Administrasi Bisnis
- c) Program D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

## **B. Pusat Karir PT**

PENGEMBANGAN KARIR Institut STIAMI (PK-Institut STIAMI) mempunyai

**VISI : “Menjadi Divisi Karir Yang Unggul, Berdaya Saing Dan Berkahlak Mulia Guna Menyiapkan Lulusan Siap Kerja”**. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan misinya sebagai berikut.

1. Memberikan dukungan kepada Institut STIAMI dalam pengembangan karir mahasiswa dan alumni serta menjalin kerjasama dengan dunia industri.
2. Memberikan layanan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni melalui informasi lowongan kerja/jobfair, konsultasi karir, dan pelatihan-pelatihan untuk membangun kemampuan softskill yang lebih kompeten memasuki dunia kerja.
3. Menyelenggarakan *tracer study* di tingkat Institut STIAMI dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.
4. Membangun organisasi yang mengedepankan inovasi, profesionalisme dan saling menghargai.

***Tracer study*** merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Institut STIAMI. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan ***tracer study*** diharapkan Institut STIAMI mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

## **C. Rencana Pelaksanaan *Tracer study***

Kegiatan ***Tracer study*** ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Institut STIAMI. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Institut STIAMI mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan

dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.



**BAB II**  
**LATAR BELAKANG**  
**PELAKSANAAN PROGRAM**

**A. Gambaran dan jumlah target responden lulusan Institut STIAMI**

Alumni Institut STIAMI yang lulus ditahun 2016 berjumlah 1274 orang, yang diwisuda pada 2 periode, yaitu periode bulan April dan Oktober. Wisuda tersebut diikuti oleh seluruh fakultas untuk program Pascasarjana (S2) Sarjana 1 (S1) dan Vokasi (D3) yaitu, Daftar jumlah wisudawan Institut STIAMI setiap periode disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar jumlah wisudawan tahun 2016 per periode wisuda

No.	Bulan	Jumlah (Orang)
1	April	637
2	Oktober	637
Total		1274

Pelaksanaan *tracer study* dari responden ini untuk melihat bagaimana bentuk transisi dari pendidikan sampai ke dunia kerja, situasi kerja dan aplikasi kompetensi responden di dunia kerja. Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah lulusan Institut STIAMI sama di tiap periode wisuda April dan Oktober (1274 orang atau 100%).

## B. Gambaran laporan update data lulusan di PD Dikti oleh PT pengusul

Update data mahasiswa dan alumni di PD Dikti dilakukan oleh BAPSI bekerjasama dengan BAAK. Pengiriman data ke PD Dikti menurut kedua biro tersebut diunggah setiap periode wisuda di Institut STIAM I.

**Rekap Pelaporan PDDIKTI**  
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I

Export Excel    Review Pencarian

NO	Kode	Lembaga	Status	Semester Awal	2009		2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016		2017		2018		
					1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
1	63101	Ilmu Administrasi S2	A	20142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	0
2	93205	Hospitaliti dan Pariwisata S1	A	20151	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	0
3	63201	Ilmu Administrasi Negara S1	A	20142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	0
4	63211	Ilmu Administrasi Niaga S1	A	20142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	0
5	57207	Manajemen Komunikasi S1	A	20151	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	0
6	63314	Manajemen Logistik S1	A	20151	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	0
7	62301	Ilmu Akuntansi Bisnis D4	A	20151	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	0
8	63411	Administrasi Bisnis D3	A	20142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	0
9	62402	Perpajakan D3	A	20142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	0

\*Jumlah mahasiswa yang ditampilkan adalah mahasiswa yang tercatat Aktif/Cuti yang sudah dilaporkan PT saja di Periode semester tersebut

Gambar 1. Rekap Pelaporan PDDIKTI

## C. Kebutuhan terhadap data *tracer study*

*Tracer study* sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk Institut STIAM I. Hasil *tracer study* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Institut STIAM I terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan *tracer study* diharapkan Institut STIAM I memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 dan 5 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Para alumni diharapkan juga dapat

memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Institut STIAMI, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi para pengguna (stakeholder) lulusan, hasil *tracer study* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah akan menggunakan Institut STIAMI sebagai tempat pilihan untuk belajar atau tidak.
2. Bagi pengelola Institut STIAMI, dokumen *tracer study* bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

#### **D. Situasi pelaksanaan *tracer study* terkini di Institut STIAMI**

Pengisian kuesioner *tracer study* tahun 2018 telah menggunakan sistem online kepada semua alumni. Kuesioner dengan menggunakan sistem online ini dapat diakses pada alamat website [bit.ly/TracStudyStiami](http://bit.ly/TracStudyStiami). Pada tahun 2018 dilakukan dengan melacak alumni yang lulus 2016. Pada tahun ini, pelaksanaan *tracer study* dilakukan dengan persiapan dan fasilitas yang lebih baik lagi. Persiapan dan fasilitas ini diantaranya sistem server yang lebih *update*, staf administrasi dan sumber daya manusia yang lebih handal, metode pencarian data yang lebih terorganisir, serta kuesioner yang lebih lengkap dan detail.

*Tracer study* yang diselenggarakan oleh PENGEMBANGAN KARIR dan ALUMNI Institut STIAMI telah menggunakan metode khusus dalam menjangkau data base alumni. Metode yang dimaksud yaitu mengelompokkan alumni berdasarkan periode wisuda dalam satu tahun. Tercatat bahwa dalam tahun 2018 Institut STIAMI melaksanakan wisuda sebanyak 2 kali yaitu, periode yaitu April dan Oktober 2018 sehingga terdapat 2 kelompok data wisudawan untuk dilacak. Metode ini dipandang lebih tepat dengan kondisi Institut STIAMI dan lebih mudah dalam memperoleh data yang lebih banyak.

Mulai tahun 2018 ini, format kuesioner yang digunakan mengalami perubahan, yaitu adanya gabungan kuesioner Unitrace, Indotrace, Kuesioner Institut STIAMI dan Program Studi yang sudah disesuaikan. Data alumni yang diperoleh juga semakin lengkap, dimana dapat diketahui kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi alumni 2016 semasa menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Institut STIAMI.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI *TRACER STUDY***

##### **A. Disain**

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tracer study* (TS) di Institut STIAM I terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama adalah **penentuan konsep dan instrument survei**. Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden, dan cara yang digunakan dalam melacak responden yang terpilih. Pada bagian akhir, dipersiapkan instrument pelacakan yaitu berupa pembuatan kuesioner secara online (e-kuesioner) melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan. Setelah kuesioner tersusun, dilakukan proses pengujian lebih lanjut sehingga format dan item pertanyaan benar-benar memenuhi standar. Kuesioner yang telah teruji kemudian dimasukkan ke website resmi Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Institut STIAM I di <http://bit.ly/TracStudyStiami>.
2. Tahap kedua adalah **pengumpulan dan perekapan data**. Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada petugas yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuesioner. Langkah selanjutnya adalah pendistribusian e-kuesioner dan pemberitahuan kepada seluruh responden terpilih baik via website, email, ataupun telepon tentang pengisian data *tracer study*. Petugas pengumpulan data juga harus memastikan bahwa jumlah responden yang telah mengisi kuesioner harus memenuhi syarat minimal jumlah data yang valid. Langkah terakhir adalah perekapan data kuesioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut.
3. Tahap ketiga adalah **analisis data dan pelaporan**. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, entry data dan editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

Tahapan Pelaksanaan *Tracer study* di Institut STIAMl dilakukan mengikuti tahap berikut:



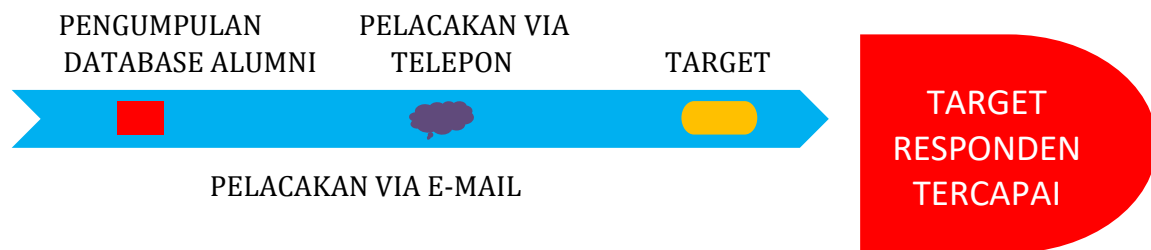
Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study* di Institut STIAMl

## B. Subyek

Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *Tracer study* tahun 2018 ini adalah seluruh alumni Institut STIAMl yang lulus tahun 2016 yaitu sebanyak 1274 orang. Seluruh alumni tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 2 kelompok berdasarkan periode wisuda, yaitu April dan Oktober 2016.

### C. Metode pelacakan

Sebelum proses pelacakan, langkah awal yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Alumni dan Karir Institut STIAMI adalah dengan pengumpulan database lulusan yang diperoleh dari akademik dan alumni Institut STIAMI. Database yang diperoleh tersebut telah dilengkapi alamat email



Gambar 3. Metode Pelacakan

### D. Instrumen

Pelaksanaan *Tracer study* Institut STIAMI menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner online, yang bisa di akses di <http://bit.ly/TraStudyStiami>. Kuesioner online ini terdiri atas halaman utama dan halaman tambahan yang isinya berkaitan dengan Program Studi di Institut STIAMI.

Perlu diketahui bahwa semua item pertanyaan yang disusun dalam e-kuesioner *Tracer study* di Institut STIAMI dalam pelaksanaannya menggunakan acuan sistem kuesioner yang diadopsi dari *core questionnaire* UNITRACE, INDOTRACE dan tambahan beberapa pertanyaan khas Institut STIAMI serta pertanyaan yang berkaitan dengan program studi di lingkungan kampus Institut STIAMI.

Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuesioner *Tracer study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni Institut STIAMI angkatan 2016, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi alumni 2016

semasa menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Institut STIAM I.

Contoh bentuk e-kuesioner *Tracer study* Institut STIAM I di website <http://bit.ly/TracStudyStiami>.



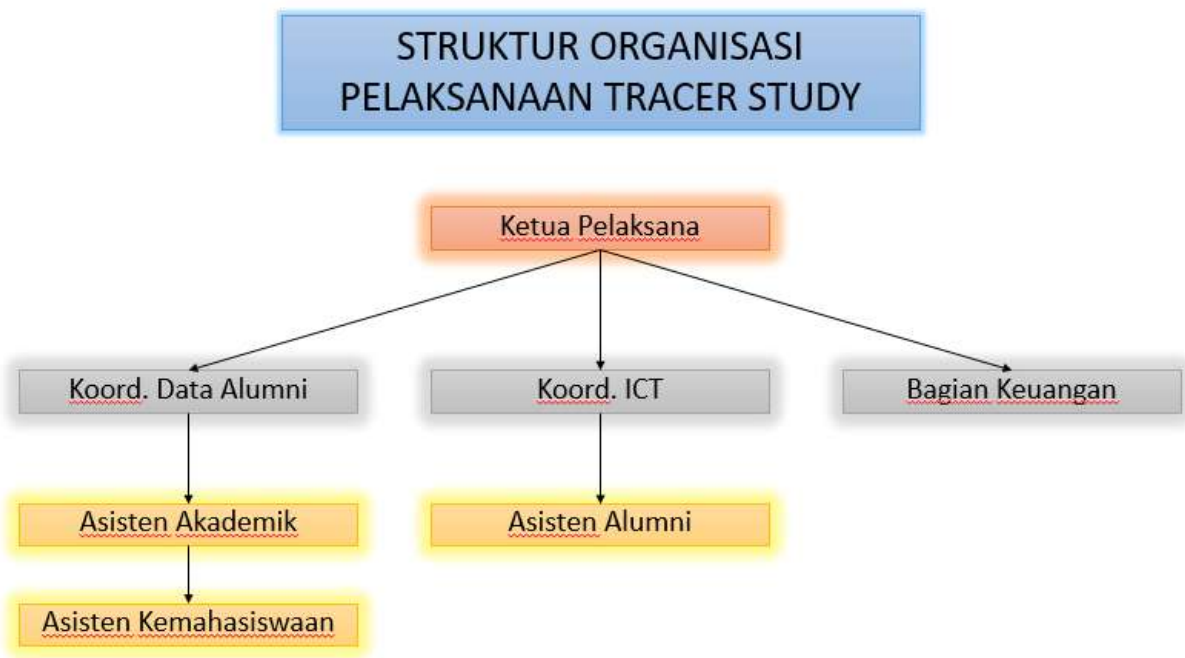
Gambar 4. e-kuesioner *Tracer study* di <http://bit.ly/TracStudyStiami>



**BAB IV**  
**AKTIVITAS DAN PENJADWALAN**

**A. Unit Pelaksanaan Hibah**

Kegiatan *tracer study* yang diusulkan ini akan dilaksanakan oleh Pusat Karir Institut STIAMI (PK- Institut STIAMI), dengan organogram dan pembagian tugas sebagai berikut:



Gambar 5. Organogram pelaksana kegiatan hibah *tracer study* Institut STIAMI.

Tugas dan tanggung jawab tim pelaksana dijabarkan sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksana *tracer study*
  - a) Memimpin pelaksanaan kegiatan *tracer study*
  - b) Menyusun rencana kerja dibantu oleh tim *tracer study*
  - c) Mengadakan rapat koordinasi secara rutin
  - d) Bertanggung jawab atas kealncaran pelaksanaan *tracer study*
  - e) Menerima laporan perkembangan dan membantu pen-capaian targert *tracer study*

- f) Mengadakan rapat evaluasi
2. Koordinator Data Alumni
    - a) Melakukan koleksi/rekap data
    - b) Memantau berapa banyak alumni yang sudah merespon
    - c) Menganalisa data
    - d) Membantu menyusun laporan bersama dengan tim *tracer study*
  3. Koordinator ICT
    - a) Mempersiapkan situs *tracer study*
    - b) Membuat mekanisme kontak (flowchart)
    - c) Reminder alumni
    - d) Input data 'membantu menyusun dan mengupload *online* hasil *tracer study*
  4. Bagian Keuangan
    - a) Bertanggung jawab atas penggunaan kas
    - b) Menerima dan meminta semua bukti belanja kegiatan *tracer study*
    - c) Bertanggung jawab atas penerimaan uang dari sumber manapun
    - d) Setelah kegiatan berakhir, menyusun LPJ kegiatan
  5. Asisten Bagian Pelayanan Akademik
    - a) Mengumpulkan data-data akademik yang diperlukan untuk kegiatan *tracer study* di unit BAAK Institut STIAMI
    - b) Merekapitulasi hasil kuisisioner *tracer study* yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, kurikulum dan sarana prasarana pendukung kegiatan akademik sebagai bahan evaluasi diri.
    - c) Melakukan sosialisasi *tracer study* ke setiap fakultas dan prodi
    - d) Cross check data base alumni ke fakultas/prodi dan melaporkan hasil *tracer study*
  6. Asisten Bagian Kemahasiswaan
    - a) Mengumpulkan data-data kemahasiswaan alumni yang diperlukan untuk kegiatan *tracer study* di unit Pelayanan Akademik Institut STIAMI
    - b) Merekrut mahasiswa yang akan diperbantukan dalam menghubungi alumni melalui telepon

## 7. Asisten Bagian Alumni

- a) Melakukan update dan revisi database alumni
- b) Menjalinkan hubungan dengan alumni untuk memperlancar proses *tracer study*

## **B. Unit Monitoring dan Evaluasi**

Unit yang bertugas memonitori dan mengevaluasi pelaksanaan *tracer study* adalah Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institut STIAMI melalui, keterkaitannya dengan struktur organisasi yang ada dijabarkan sebagai berikut:

1. Rekapitulasi hasil *tracer study* yang dilakukan oleh bidang alumni yang mencakup: keterkaitan bidang pekerjaan dengan jurusan kuliah, kesulitan yang dialami saat awal bekerja, tahun pertama dan gaji pertama bekerja, masa tunggu pekerjaan pertama setelah lulus kuliah, posisi dan pendapatan saat ini, pendapat dan tingkat kepuasan alumni terhadap proses pendidikan di Institut STIAMI dalam mempersiapkan mereka dalam pekerjaan saat ini akan menjadi masukan untuk Evaluasi Diri bagi sistem pendidikan dan pengajaran di Institut STIAMI dalam hal ini SPMI.
2. Koordinator data *tracer study* akan berperan dalam penataan dokumen dan pemutakhiran data serta informasi khususnya data alumni dengan menerapkan sistem yang terintegrasi. Dalam hal ini akan melibatkan bagian ICT kampus institut STIAMI.

## BAB V

### KARAKTERISTIK ALUMNI

#### A. Responden

Populasi alumni 2016 berjumlah **1.274 (Jenjang S2, S1 dan D3)** orang yang berasal dari 1 fakultas yakni **Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)**. Pada tahun 2016, dilaksanakan 2 kali pelepasan sarjana, yaitu bulan April dan Oktober 2016. Alumni yang lulus tahun 2016 terlebih dahulu dihubungi via telepon, sms, *WhastApp* dan email sms blast ke nomor handphone mereka. Dari sejumlah 1274 alumni, yang berhasil dihubungi dengan 3 cara tersebut sebanyak 448 orang. Dalam email disertakan surat dari Rektor yang menghimbau alumni untuk mengisi formulir *tracer study*. Demikian pula sms blast berisikan himbauan alumni untuk mengisi formulir tracer alumni *online* yang tersedia di link <http://bit.ly/TracStudyStiami>. Dari populasi alumni 2016, (61,15%) alumni dapat dikontak, namun hanya 448 orang atau (35,16%) yang mengisi secara lengkap formulir *tracer study online*. Dua minggu setelah dikontak via email dan sms blast, alumni yang bisa dihubungi dicek lagi apakah sudah melakukan pengisian form *tracer study* atau belum. Jika sudah mengisi, maka datanya dikumpulkan, jika belum maka alumni tersebut dihubungi kembali via telepon. *Gross response rate* hanya mencapai (35,16%) dan *net response rate* sebesar (57,50%). Capaian ini tergolong sangat rendah.

Fakultas ilmu administrasi (FIA) diwakili oleh beberapa alumni yang merespon. Namun respon tersebut masih sangat rendah dari populasi yang dapat dihubungi. Responden diperoleh dari FIA (35,16%) yang lulusannya banyak.

Tabel 2. Jumlah alumni dan responden berdasarkan fakultas

No.	Fakultas	Lulusan	Yang dapat dihubungi	Response	Presentase
1	Ilmu Administrasi	1274	779	448	35,16%
2	Ilmu Sosial dan Manajemen	0	0	0	0
Total		1274	779	448	35,16%

## BAB VI

### HASIL TRACER STUDY

#### A. Masa Transisi

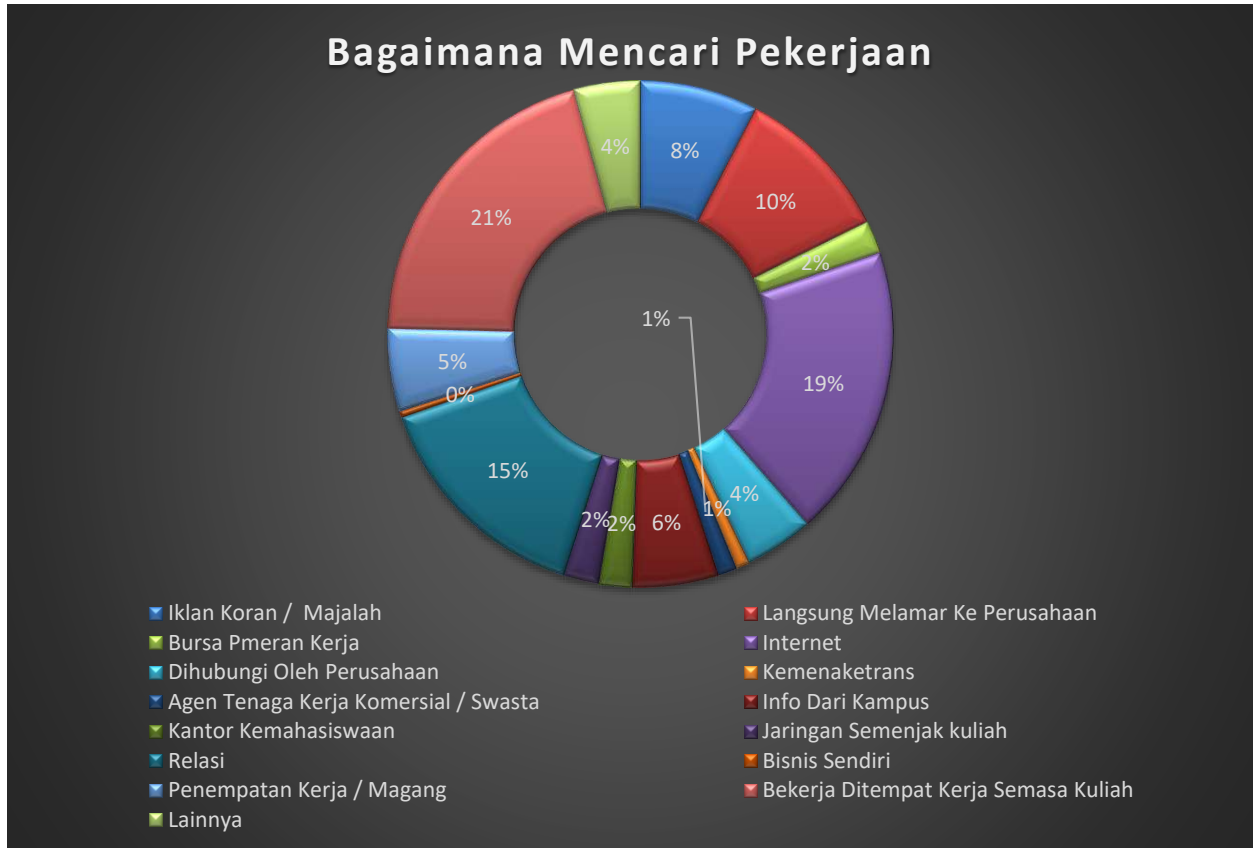
Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Institut STIAMI yang lulus tahun 2016, diperoleh informasi bahwa sebanyak (63%) alumni sudah mendapatkan pekerjaan 3 bulan sebelum lulus, (21%) 3 – 8 bulan sesudah lulus, (10%) Lebih dari 8 bulan sebelum lulus, (3%) Lebih dari 8 bulan sesudah lulus dan (3%) mendapatkan pekerjaan pertama 1-2 bulan sesudah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa (73%) mahasiswa Institut STIAMI sudah mendapatkan pekerjaan pertama dan sudah bekerja sebelum lulus.



Gambar 6. Waktu mendapatkan pekerjaan pertama

**Jika Gambar 6 menunjukkan waktu mendapatkan pekerjaan pertama**, maka Gambar 7 Pola pencarian kerja. Alumni Institut STIAMI tahun 2016 sebagian besar memilih untuk bekerja. Alumni Institut STIAMI mencari pekerjaan melalui beberapa cara. Pencarian lowongan pekerjaan melalui bekerja ditempat semasa kuliah menjadi pilihan utama bagi alumni yaitu (21%), untuk pencarian lowongan melalui Internet yaitu (19%) dan relasi yaitu (15%) menjadi pilihan utama mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Cara lain seperti Iklan Koran/Majalah (8%), Jaringan semasa kuliah (2%),

Bursa Pameran Kerja (2%), Dihubungi oleh perusahaan (4%), Kemenakertrans (1%), Agen Tenaga Kerja Komersial / Swasta (1%), Info Dari Kampus (6%), Kantor Kemahasiswaan (2%) Bisnis sendiri (4%), langsung melamar ke perusahaan (10%), Penempatan Kerja / Magang (5%), dan Lainnya (4%) hanya menjadi pilihan sebagian kecil alumni (Gambar 7).



Gambar 7. Pola pencarian kerja

Minat alumni Institut STIAM I untuk menekuni bidang entrepreneur masih rendah. Dari Gambar 7 terlihat hanya 2 orang saja yang membangun bisnis sendiri atau (0,42%) alumni Institut STIAM I. Kenyataannya alumni Institut STIAM I masih memilih menjadi pekerja, bukan pencipta lapangan kerja.

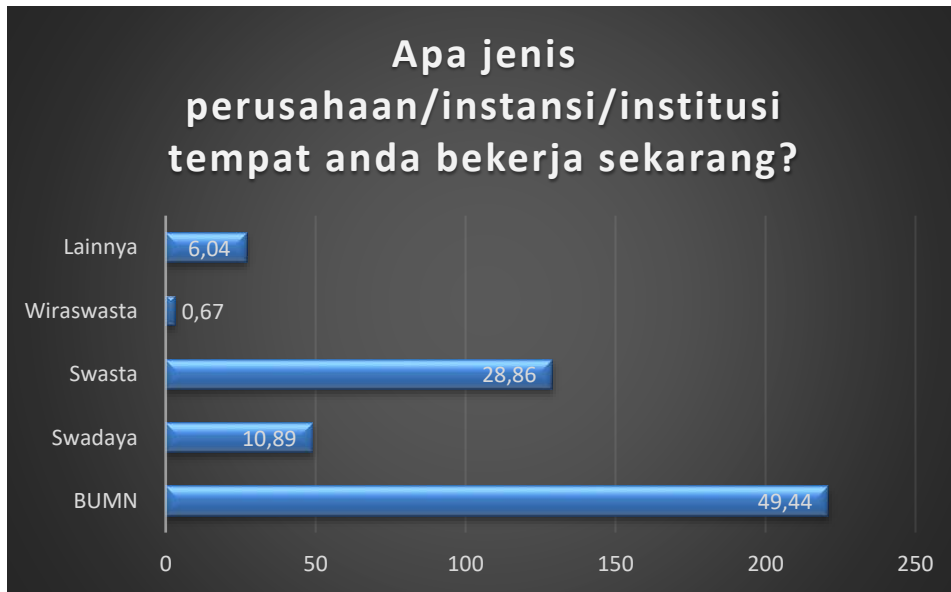
## B. Pekerjaan Sekarang

Alumni Institut STIAM I yang mendapatkan pekerjaan baik sebelum lulus maupun setelah lulus, mengirimkan lamaran ke beberapa perusahaan. Sebelum mendapatkan pekerjaan pertama, alumni telah mengirimkan sejumlah lamaran kepada sejumlah perusahaan. Gambar 8 memperlihatkan bahwa jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni yaitu, 1 – 5 perusahaan sebanyak (62%), 6 – 10 perusahaan yang merespon sebanyak (19%) diatas 10 perusahaan yang merespon sebanyak (15%) dan tidak sama sekali sebanyak (4%) .

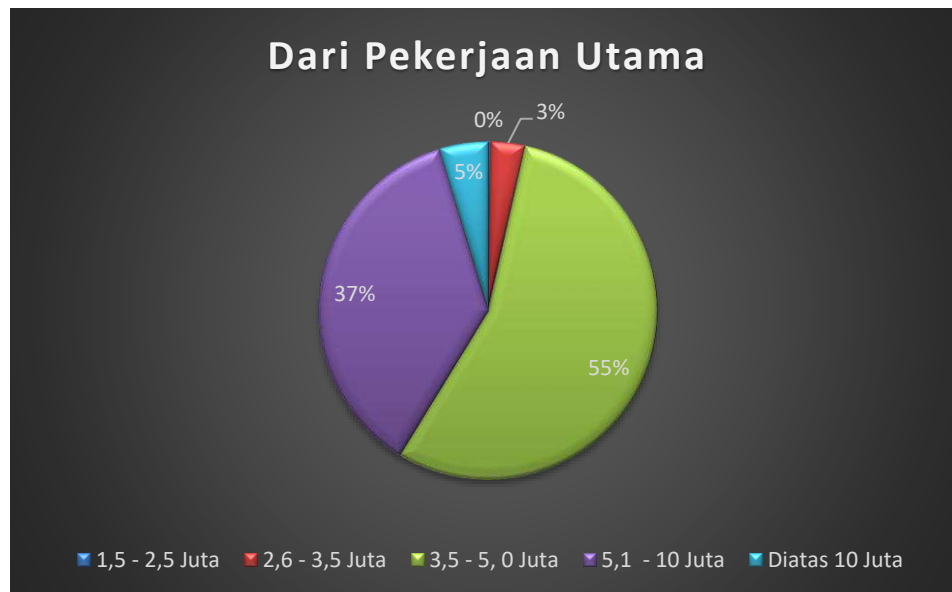


Gambar 8. Perusahaan yang mengundang wawancara

Gambar 9 menunjukkan jenis perusahaan tempat Alumni bekerja. Alumni yang bekerja di Pemerintahan/BUMN (49,44%), Lembaga Swadaya (10,89%), Swasta (28,86%), Wiraswasta (3,65), dan Lainnya (9,92%).



Gambar 9. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja



Gambar 10. Pendapatan yang diterima lulusan

Gambar 10 menerangkan tentang pedapatan yang diterima alumni selama 1 bulan. Alumni tahun 2016 yang bekerja berpenghasilan 1.500.000 – 2.500.000



juta/bulan sebanyak (0%), sedangkan (3%) berpenghasilan 2.600.000 – 3.500.000 juta/ bulan, (55%) berpenghasilan 3.600.000 – 5.000.000 juta/bulan, (37%) berpenghasilan 5.100.000 – 10.000.000 juta/bulan, bahkan ada juga yang telah berpenghasilan di atas 10 juta/bulan sebanyak (5%).

### C. Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Kurikulum di Institut STIAMI ternyata cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Terbukti pada Gambar 11 terlihat sebesar (18%), (48%), (27%), (5%), dan (2%) menyatakan pekerjaan yang ditekuni berturut-turut terkait sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat, tidak sama sekali dengan bidang studi yang ditempuh di Institut STIAMI.



Gambar 11. Keterkaitan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni

Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni Institut STIAMI dalam menjalani kehidupan bekerja. Dengan sesuainya bidang pekerjaan dengan bidang ilmu yang ditekuni saat kuliah, akan sangat membantu alumni mengembangkan potensi diri. Bagi Intitusi,

kesesuaian bidang ilmu saat kuliah dengan bidang pekerjaan alumni akan berdampak pada ketepatan prodi menjalankan kurikulumnya dan berpengaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi prodi dan AIPT.

Gambar 12 menunjukkan keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni. Sebanyak (80%) alumni menyatakan bahwa pekerjaannya berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana. Bahkan, ada (17%) menyatakan level pekerjaan mereka berkedudukan lebih tinggi dari tingkat pendidikannya, hanya (2%) alumni menyatakan bekerja setingkat lebih rendah dibanding tingkat pendidikannya dan (1%) tidak perlu pendidikan tinggi.



Gambar 12. Keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni

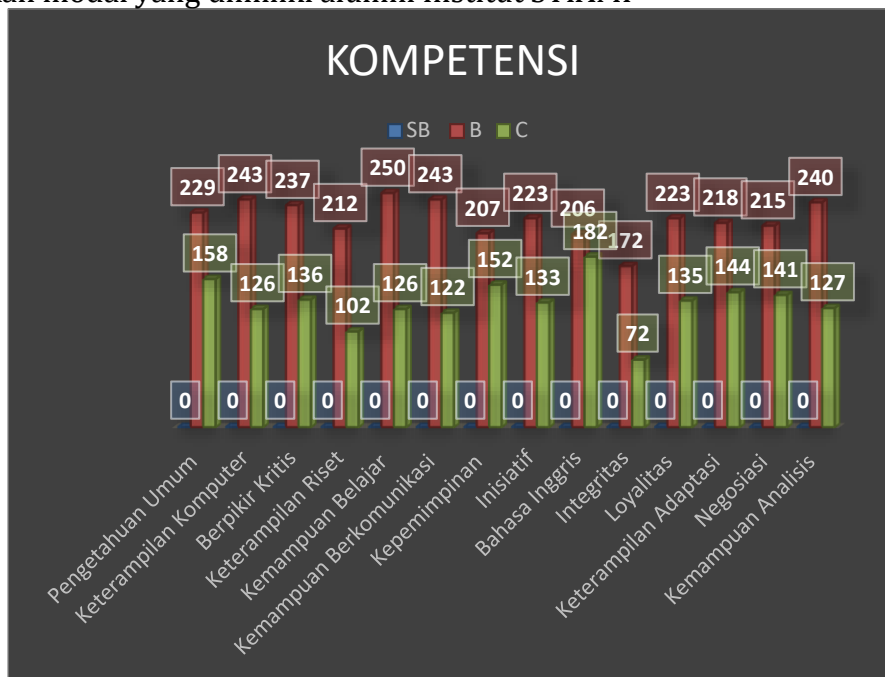
#### D. Kompetensi Lulusan

Lebih dari (61,23%) responden dari alumni Institut STIAMI tahun 2016 menilai ilmu perencanaan yang diperoleh dari prodi masing-masing yang didapat dari perkuliahan utamanya sangat mendominasi kompetensi mereka dalam bekerja. Kemampuan berkomunikasi, belajar, dan berpikir kritis dinilai oleh lebih dari 50%

responden berpengaruh tinggi terhadap kompetensi mereka selain pengetahuan yang diperoleh dari prodi masing-masing. Sedangkan pengetahuan selain dari bidang ilmu, bahasa Inggris, penguasaan computer dan internet berperan sedang-sedang saja terhadap kompetensi alumni di dunia kerja.

Dengan kata lain dalam kaitannya dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi, alumni menganggap bahwa pengetahuan di bidang disiplin ilmu yang ditekuni di Institut STIAMI paling berpengaruh dalam menggeluti dunia kerja. Kompetensi *softskill* yang berpengaruh dalam dunia kerja seperti kemampuan bekerjasama dalam tim, kemauan untuk belajar sepanjang hayat, dan kemampuan memegang tanggung jawab merupakan 3 kompetensi tertinggi yang dirasakan alumni sangat penting.

Kemampuan belajar, bekerja secara mandiri, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan menganalisis dianggap alumni Institut STIAMI lulus 2016 sebagai kemampuan yang penting dimiliki dalam pengembangan karirnya di dunia kerja. Loyalitas, kemampuan beradaptasi, toleransi, kemampuan analisis, kemampuan bekerja mandiri, kemampuan memecahkan masalah, bekerja dalam tim, kemampuan menulis serta memegang tanggung jawab merupakan modal yang dimiliki alumni Institut STIAMI



Gambar 13. Kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan

## E. Response Rate

Tabel 3 menggambarkan response rate alumni Institut STIAMI yang lulus tahun 2017. Dari sejumlah 2.283 orang alumni yang dilacak secara *online*, (36,74%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor HP yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi. Sebanyak 1.444 orang alumni (63,25%) dari yang dapat dihubungi dan hanya 877 alumni (38,41%) responden dari total alumni tahun 2017 yang mengisi semua pertanyaan dalam *form tracer study online*.



STATISTIK RESPONDENCE BERDASARKAN PROGRAM STUDI  
TRACER STUDY 2018 LULUSAN PADATAHUN 2016

TRACER STUDY 2017	ILMU ADMIN S2	%	BISNIS S1	%	Publik S1	%	ADM.PERP AJAKAN D3	%	ADM.BISNI SD3	%	TOTAL SELURUH PRODI	%
JUMLAH LULUSAN TARGET	212	PROSENTASE	330	PROSENTASE	542	PROSENTASE	152	PROSENTASE	39	PROSENTASE	1274	PROSENTASE
TIDAK TERKIRIM (TIDAK VALID)	27		158		247		54		9		495	
SUBJEK	185		172		295		98		29		779	
RESPONDEN	165		105		127		31		20		448	
TINGKAT RESPON BRUTO	(RESPON/JU MLAH LULUSANX1 00%)		77,83		(RESPON/ JUMLAH LULUSAN X100%)		31,82		(RESPON/ JUMLAH LULUSAN X100%)		23,43	
TINGKAT RESPON NETT	(RESPON/SU BJEK X100%)	89,19	(RESPON/ SUBJEK X100%)	61,05	(RESPON/ SUBJEK X100%)	43,05	(RESPON/S UBJEK X100%)	31,63	(RESPON/S UBJEK X100%)	68,97	(RESPON/S UBJEK LULUSANX1 00%)	57,51

Tabel 3. Subyek dan response rate pelacakan alumni Institut STIAMI tahun 2016

## **F. Akar Penyebab Rendahnya Response Rate**

Dari data lulusan 2016 ternyata tingkat kevalidan data hanya mencapai angka (61,14%). Hal ini dikarenakan lulusan belum sepenuhnya mengupdate data ketika proses pengajuan sidang tugas akhir.

Dari seluruh alumni yang dihubungi, ternyata (38,85%) alumni tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun nomor telpon yang ditinggalkan dalam data mereka saat wisuda. Menghubungi mereka melalui sms dan telpon juga kurang efektif, karena sebagian tidak mau merespons, bahkan ada yang mencurigai bahwa telpon atau sms tersebut adalah palsu/bohong. Kami menduga karena sebelum lulus mereka tidak dibekali dengan pentingnya menjadi responden dalam kegiatan *tracer study* alumni.

## **G. Rencana Perbaikan**

Berdasarkan populasi alumni 2016 yang berjumlah 1.274 orang alumni, 779 orang alumni dapat dikontak, namun hanya 448 orang yang mengisi secara lengkap formulir *tracer study online*. *Gross response rate* hanya mencapai (35,16%) dan *net response rate* sebesar (57,51%). Capaian ini tergolong rendah.

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir saat ini menyadari bahwa keberadaannya masih belum terlalu dikenal di lingkungan kampus Institut STIAM, tetapi untuk websitenya sudah cukup dikenal, mengingat tingginya pengunjung web selama setahun ini, yaitu lebih dari 180.000 pengunjung. Untuk tahun depan, rencana perbaikan yang akan dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir dan dan Hub. Alumni adalah melibatkan secara intensif semua ketua program studi dalam menghimbau atau menghubungi alumninya untuk mengisi kuisioner online *tracer study* di link <http://bit.ly/TracStudyStiami>.

## BAB VII

### KESIMPULAN

Laporan akhir *tracer study* tahun 2018 ini menitik beratkan pada kondisi alumni Institut STIAMI yang lulus pada tahun 2016. Berdasarkan kegiatan *tracer study* yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Institut STIAMI atau dikenal dengan PK- Institut STIAMI, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sejumlah 1.274 orang alumni yang dilacak secara *online*, (38,85%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telepon, dikarenakan alamat email dan nomor HP yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi
2. Hanya 448 orang alumni dari yang dapat dihubungi atau (35,16%) dari total alumni tahun 2016 yang mengisi semua pertanyaan dalam *form tracer study online*.
3. Akar penyebab rendahnya *response rate* adalah karena alumni Institut STIAMI lulusan tahun 2016 belum dibekali pengetahuan pentingnya mengisi kuisioner *tracer study online* oleh setiap prodi sebelum mereka lulus. Selain itu, setiap fakultas/prodi masing-masing masih melakukan *tracer study*, namun pelaksanaannya secara *sampling* dan tidak dibatasi pelacakan terhadap alumni yang lulus 2 tahun sebelumnya, sehingga PK tidak dapat menggunakan data yang dimiliki oleh fakultas/prodi. Sebagian besar prodi melaksanakan *tracer study* hanya karena kebutuhan pengisian borang akreditasi.
4. Sebanyak (63%) alumni Institut STIAMI 2016 menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum wisuda dengan median 3 bulan, (21%) 3 – 8 bulan sesudah lulus, (10%) Lebih dari 8 bulan sebelum lulus, (3%) Lebih dari 8 bulan sesudah lulus dan (3%) mendapatkan pekerjaan pertama 1-2 bulan sesudah lulus.
5. Tiga cara terbanyak digunakan alumni dalam mencari pekerjaan adalah bekerja semasa kuliah (21%), melalui mencari lewat internet/ iklan online/milis (19%), dan melalui relasi misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll (15%).
6. Jenis pekerjaan yang ditekuni alumni Institut STIAMI 2016 adalah Pemerintahan/BUMN (49,44%), Lembaga Swadaya (10,89%), Swasta (28,86%), Wiraswasta (3,65), dan Lainnya (9,92%).

7. Dari sisi hubungan antara perguruan tinggi dengan pekerjaan, terlihat sebesar (18%), (48%), (27%), (5%), dan (2%) menyatakan pekerjaan yang ditekuni berturut-turut terkait sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat, tidak sama sekali dengan bidang studi yang ditempuh di Institut
8. Alumni Institut STIAMI 2016 menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini setingkat lebih tinggi (17%), tingkat yang sama (80%), setingkat lebih rendah (2%), dan tidak membutuhkan pendidikan tinggi (1%).
9. Dalam kaitannya dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi, alumni menganggap bahwa pengetahuan di bidang disiplin ilmu yang ditekuni di Institut STIAMI paling berpengaruh dalam menggeluti dunia kerja.
10. Kompetensi *softskill* yang berpengaruh dalam dunia kerja seperti kepemimpinan, kemampuan belajar, dan Pengetahuan di luar bidang atau disiplin Ilmu merupakan 3 kompetensi tertinggi yang dirasakan alumni sangat penting.
11. Negosiasi, bekerja di bawah tekanan, pemecahan masalah, loyalitas, dan kemampuan menganalisis dianggap alumni Institut STIAMI lulus 2016 sebagai kemampuan yang penting dimiliki dalam pengembangan karirnya di dunia kerja.

No.	Response Rate	Jumlah	Presentase
1.	Jumlah Target Populasi (a)	1274	
2.	Jumlah Populasi tidak Terkontak (b)	495	
3.	Target Subyek (c= a - b)	779	
4.	Jumlah Responden (d)	448	
5.	Gross Response Rate { $e=(d/a)*100$ }		35,16
6.	Net Response Rate { $f=(d/c)*100$ }		57,51

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner *Tracer study* Online